

PRESS RELEASE

For immediate release

[16/05/2018]

PROGRAM MATA KAIL BAGI KEBERLANJUTAN PRODUKSI DAN KONSUMSI PERIKANAN DI NUSA TENGGARA TIMUR



Kupang (16 May 2018) – Program MARI kiTA KreAtif agar Ikan Lestari atau disingkat MATA KAIL merupakan Program di sektor pengolahan ikan dengan tema “mempromosikan keberlanjutan/keseimbangan antara produksi dan konsumsi ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Program Mata Kail merupakan bagian dari Program SWITCH ASIA II yang merupakan kerja sama antara Pemerintah Indonesia (Kementerian Kelautan dan Perikanan), Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, European Union, Plan Germany, Yayasan Plan International Indonesia, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nagekeo, Sikka, dan Lembata. Program MATA KAIL mempunyai tujuan besar agar melalui kegiatan peningkatan proses pengolahan ikan dan produk-produk laut lainnya terjadilah peningkatan ekonomi dari masyarakat nelayan dan di tengah-tengah para nelayan tersebut diharapkan dapat tercipta lapangan pekerjaan bagi sekurang-kurangnya 2000 kaum muda khususnya perempuan muda yang berusia antara 15 hingga 29 tahun. Secara khusus program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dari 600 pemuda/pemudi sebagai penjual produk perikanan dan 160 badan usaha berskala kecil dan mikro melalui pelatihan pengolahan ikan, keamanan pangan, dan kewirausahaan sambil memastikan makanan berbasis ikan yang bernutrisi dan aman sampai kepada masyarakat agar terjadi peningkatan nutrisi bagi masyarakat setempat. Program yang berlangsung selama 3 tahun ini (2018 – 2020) diharapkan dapat memberi dampak positif bagi 132.171 Penduduk di Kabupaten Lembata, 139.577 Penduduk di Nagekeo, dan 313.509 Penduduk di Sikka.

About Plan International:

We strive to advance children's rights and equality for girls all over the world. We recognise the power and potential of every single child. But this is often suppressed by poverty, violence, exclusion and discrimination. And it's girls who are most affected. As an independent development and humanitarian organisation, we work alongside children, young people, our supporters and partners to tackle the root causes of the challenges facing girls and all vulnerable children. We support children's rights from birth until they reach adulthood, and enable children to prepare for and respond to crises and adversity. We drive changes in practice and policy at local, national and global levels using our reach, experience and knowledge. For over 75 years we have been building powerful partnerships for children, and we are active in over 70 countries.

Peluncuran Program MATA KAIL dilakukan secara resmi oleh Gubernur Provinsi NTT (atau yang mewakili) dengan dihadiri oleh Kementerian terkait, Kepala Dinas instansi teknis terkait di tingkat provinsi, Perwakilan Pemerintah dari 3 Kabupaten, Delegasi European Union dan konsorsium Program MATA KAIL. Peluncuran program ini diawali dengan sambutan dari Tobias Sehe mewakili Plan German dan Ibu Dini Widiastuti selaku Yayasan Plan International Indonesia di mana keduanya menjelaskan tentang Plan International, 4 pilar PLAN International, perubahan status dari Plan International menjadi Yayasan Plan International Indonesia (YPII) dan mengupdate apa yang sudah dikerjakan PLAN di Indonesia. Secara khusus, Tobias dan Dini mengharapkan kerja sama dari Pemerintah setempat khususnya 3 pemerintah kabupaten di mana Program SWITCH akan dilaksanakan agar gagasan-gagasan mulia dalam Program MATA KAIL untuk menolong banyak nelayan dan masyarakat lainnya dapat terwujud. Selain dari PLAN, Delegasi European Union (Uni Eropa) juga menyampaikan maksud dari Program SWITCH yang merupakan payung bagi Program MATA KAIL di mana Uni Eropa menginginkan adanya suatu perubahan yang nyata khususnya bagi masyarakat marginal yang menguasai sektor-sektor strategis bagi kehidupan dan penghidupan masyarakat pada umumnya termasuk sektor perikanan.

Sesudah pemaparan Program yang menekankan apa saja tujuan, aktivitas-aktivitas, serta target dari Program MATA KAIL oleh Program Manger LEARN, Ronal Stefanus, maka Gubernur NTT Drs. Frans Leburaya kemudian melakukan peluncuran program secara resmi yang ditandai dengan pemukulan gong disertai dengan penandatanganan piagam peluncuran program oleh Bapak Gubernur. Dalam sambutannya, Gubernur memaparkan kekekhasan perikanan NTT dan kemajuannya serta program-program perikanan yang dijalankan oleh berbagai pihak di NTT dan peran strategis Pemerintah Provinsi NTT dalam melestarikan perikanan laut maupun air tawar di NTT. Beliau menghimbau agar melalui Program MATA KAIL – SWITCH ASIA II ini, ekonomi nelayan dapat ditingkatkan dan masyarakat semakin mendapatkan supply ikan yang berkualitas agar nutrisi Masyarakat NTT makin membaik melalui budaya makan ikan yang sehat dan aman. Selain itu, beliau berharap melalui pembentukan kelompok usaha dan pelatihan kewirausahaan di bidang perikanan, maka ekonomi masyarakat terutama kaum muda dapat tumbuh dan bila perlu, tidak perlu anak-anak muda dari NTT pergi mencari kerja di luar NTT karena ada pekerjaan yang menjanjikan di kampung halaman mereka sendiri. Di sela-sela peluncuran program tersebut, hadirin juga disuguhkan tarian khas NTT yang menceritakan budaya maritim yang dipunyai masyarakat Indonesia khususnya di Flores yang mengungkapkan kekompakan dan kekuatan dalam mengusahakan dan melestarikan hasil-hasil laut demi kemaslahatan bersama dan anak cucu.

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ronald Stefanus (Program Manager LEARN)

Email : Ronald.Stefanus@plan-international.org

Phone : 081 110 031 92

